

ISBN: 978-602-70032-4-8

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PERSEPSI IV & *Call for Papers*

SPIRIT HUMANISME DI ERA REVOLUSI INDUSTRI BIDANG PETERNAKAN

Hotel Swiss Bell Makassar, 21-22 AGUSTUS 2019



KERJASA FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
DENGAN PERHIMPUNAN ILMUWAN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN INDONESIA
(PERSEPSI)



Sponsor by:



JAPFA



Diterbitkan oleh:

Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan

PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL
PERSEPSI IV
&*Call for Papers***

**SPIRIT HUMANISME DI ERA REVOLUSI INDUSTRI
BIDANG PETERNAKAN**

Hotel Swiss Bell Makassar, 21-22 AGUSTUS 2019

Penerbit:



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL PERSEPSI IV
&*Call for Papers***

SPIRIT HUMANISME DI ERA REVOLUSI INDUSTRI BIDANG PETERNAKAN

Penerbit

Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin

Alamat Penerbit:

Jalan Perintis Kemerdekaan Km 10, Tamalanrea, Makassar Sulawesi Selatan

Desain sampul & layout:

Basuki Hariyantyo

Copyright © Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. *All rights reserved.* Hak cipta dilindungi undang-undang.

.

ISBN: 978-602-70032-4-8

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit.

SUSUNAN KEPANITIAN

Pelindung	: Rektor Universitas Hasanuddin
Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Peternakan Unhas Ketua Umum Perhimnpunan Ilmuwan Sosial Ekonomi Peternakan Indonesia (Persepsi)
Steering Committee	: 1. Prof. Dr. Ir. Ahmad Ramadhan Siregar, M.S 2. Dr. Ir. Ikrar Mohammad Saleh, M.Sc 3. Dr. Ir. Tanrigiling Rasyid, M.Si 4. Dr. Ir. Sofyan Nurdin Kasim, M.S 5. Ir. Muhammad Aminawar, M.M 6. Dr. Palmarudi M.SU
Reviewer	: 1. Prof. Dr. Ir. Femi Hadidjah, Elly (UNSRAT) 2. Mohammad Sugiharto, PhD (UNSUD) 3. Prof. Ir. Muhammad Yusuf, SPt, Ph.D, IPU (UNHAS) 4. Prof. Dr., Ir. James Haleyward, MS.IPU (UNAND) 5. Dr. Sitti Nurani Sirajuddin, MSi (UNHAS) 6. Dr. Ir. Aslina Asnawi, SPt, MSi, IPM (UNHAS) 7. Dr. Ir. Agustina Abdullah, SPt, MSi, IPM (UNHAS) 8. Ir. Veronica Sri Lestari, M.Ec, IPM (UNHAS) 9. Vidyawati Tenrisanna, SPt, M.Ec, PhD. (UNHAS) 10. Prof. Dr. Ir. Jasmal A. Syamsu MSi, IPU (UNHAS) 11. Prof. Dr. Drh.. Ratmawati Malaka, MSc
Ketua	: Dr. Ir. Agustina Abdullah, S.Pt., M.Si, IPM
Wakil Ketua	: Dr. Ir. Hastang, M.Si
Sekretaris	: Alimah B. Abdullah, S.Pt., M.Si
Wakil Sekretaris	: Dr. Irma Susanti, S.Pt., M.Si
Bendahara	: Dr. Siti Nurlaelah, S.Pt., M.Si, IPM
Wakil Bendahara	: MirnatulQinayah, S.Pt
Seksi Dana	: 1. Dr. Ir. Hj. St. Rohani, M.Si 2. Dr. Ir. A. Amidah Amrawaty, S.Pt., M.Si, IPM 3. Ir. Amrullah T, M.Pi
Seksi Acara/Seminar	: 1. Dr. Ir. Muh. Ridwan, S.Pt., M.Si 2. Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si 3. Dr. Ir. Aslina Asnawi, S.Pt., M.Si, IPM 4. Aisyah, S.Pt., M.Si
Seksi Publikasi:	: 1. Ir. Veronica Sri Lestari, M.Ec, IPM 2. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si 3. Vidyahwaty Tenrisanna, S.Pt., M.Ec., Ph.D 4. Muhammad Darwis, S.Pt., M.Si

- SeksiPerlengkapan : 1. Dr. Ir. Syahriadi Kadir, M.Si
2. Muhammad Erik Kurniawan, S.Pt., M.Si
3. Mursidin, S.Pt., M.Si
- SeksiDokumentasi : 1. Taufik Dunia Alam, S.Pt., M.Si
2. Dian AsriUnga Mega, S.Pt., M.Si
- Seksi Field Trip : 1. Ir. Ilham Rasyid, M.Si
2. Muhammad Rizal, S.Pt., M.Si
3. Dr. Ansar, S.Pt., M.Si
- SeksiKonsumsi : 1. Kasmiyati Kasim, S.Pt., M.Si
2. JumriatySyam, S.Pt., M.Si
3. Ernawati Mustafa, S.Pt., M.Si

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Salam sejahtera bagi kita semua

Alhamdulillah...Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan KaruniaNYA sehingga kita bisa hadir pada acara SEMNAS PERSEPSI ke -4 di Kota Makassar yang mengambil tema “Spirit Humanisme di Era Revolusi Industri Bidang Peternakan”. Seminar Nasional PERSEPSI -4 bertujuan memperkenalkan karya ilmiah yang berkualitas di bidang peternakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan peternak, membuka wawasan tentang teknologi pada era revolusi industri di bidang peternakan, serta wadah bagi stakeholder untuk menjalin komunikasi dan *networking* pada industri, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan peternakan rakyat, serta kesempatan untuk mempresentasikan hasil riset dalam forum bersama para ahli di bidang peternakan di seluruh Indonesia. Seminar Nasional Persepsi 4 berlangsung selama dua hari yang terdiri dari dua sesi yaitu sesi peresentasi pemakalah undangan dan pada siang hari sesi pemakalah penunjang.

Seminar ini menampilkan 6 pemakalah undangan dan 104 pemakalah penunjang yang terbagi atas 1) makalah yang dipresentasikan secara oral 2) makalah yang disajikan dalam bentuk poster . Makalah berasal dari Perguruan Tinggi di wilayah Indonesia,yaitu Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanuddin, Universitas Andalas, Universitas Brawijaya, Universitas Sam Ratulangi, Universitas Jambi, Politeknik Negeri Banyuwangi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Universitas Sulawesi Barat, Universitas Muslim Maros, Universitas Negeri Manado, STIP Muhammadiyah Sinjai, dan lain sebagainya, seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Luwu . Oleh karena itu pada kesempatan ini kami atas nama pantia Semnas Persepsi IV mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah berpartisipasi mengirimkan makalah pada SEMNAS ini.

Tidak lupa kami ucapan terimakasih kepada :

1. Gubernur Propinsi Sulawesi Selatan
2. Rektor Universitas Hasanuddin
3. Walikota Makassar
4. Dekan Fakultas Universitas Hasanuddin
5. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Sulawesi Selatan
6. Dinas Pariwisata Kabupaten Maros
7. PT Perkasa group
8. PT Jafpa Comfeed
9. PT Charoen Phokphand Indonesia
10. PT New Hope Indonesia Branch Makassar
11. Maiwa Breeding Center

Atas partispasinya dan dukungan pada kegiatan ini dan tidak lupa kami ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu mendukung kegiatan ini. Mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

Sesuai dengan temanya, hasil-hasil penelitian yang dihimpun dalam prosiding ini diharapkan dapat menambah informasi pengetahuan yang terkait revolusi industri pada bidang peternakan. Semoga Forum ini dapat berperan sebagai sarana informasi dalam membangun kerjasama antar institusi , pihak swasta, praktisi

peternakan, masukan dan gagasan bagi para pengambil kebijakan dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternak..

Makassar Agustus 2019

Ketua Pelaksanaa SEMNAS PERSEPSI – 4

DR. Ir. Agustina Abdullah, SPt, MSi, IPM

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya sehingga buku “Prosiding Seminar Nasional PERSEPSI IV” dapat terwujud.

Buku prosiding ini memuat sejumlah artikel hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di berbagai topik masalah sektor pertanian/peternakan mengenai: Sosial Ekonomi Pertanian/Peternakan, Produksi Ternak, Nutrisi dan Makanan Ternak, Teknologi Hasil Ternak, Penyuluhan dan Komunikasi, Kewirausahaan Pertanian/Peternakan, Kebijakan Pembangunan Pertanian/Peternakan, serta Pemasaran Pertanian/Peternakan (*E-Commerce*). Seminar Nasional ini dilaksanakan atas kerjasama Perhimpunan Ilmuwan Sosial Ekonomi Peternakan Indonesia (PERSEPSI) dan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2019 di Makassar.

Tema Seminar Nasional PERSEPSI IV adalah **Spirit Humanisme di Era Revolusi Industri pada Bidang Peternakan**. Tujuan seminar ini adalah untuk memperkenalkan karya ilmiah yang berkualitas di bidang peternakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan peternak, membuka wawasan tentang teknologi pada era revolusi industri di bidang peternakan, serta wadah bagi stakeholder untuk menjalin komunikasi dan *networking* pada industri, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan peternakan rakyat. Sedangkan manfaat seminar ini adalah merupakan kesempatan untuk mempresentasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam forum bersama para ahli di bidang peternakan di seluruh Indonesia.

Kami bersyukur bahwa kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik dengan hadirnya peserta seminar yang berasal dari berbagai Universitas dan Institusi yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, serta dari beberapa instansi terkait. Atas terselenggaranya acara seminar ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan Bapak Ibu semua, terutama kepada: Rektor Universitas Hasanuddin, Perhimpunan Ilmuwan Sosial Ekonomi Peternakan Indonesia, pemateri, sponsorship, jajaran panitia, serta para peserta seminar.

Akhir kata, jika ada yang kurang berkenan selama penyelenggaraan kegiatan seminar maupun dalam penerbitan buku prosiding ini mohon dimaafkan. Semoga apa yang telah kita lakukan ini bermanfaat bagi kemajuan kita di masa depan.

Makassar, Agustus 2019
Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Hasanuddin

Prof.Dr.Ir. Lellah Rahim, M.Sc.
NIP. 19630501 1988031004

SAMBUTAN KETUA PERSEPSI

Assalamu'alaikum WR WB.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Alhamdulillahirobbi'aalamiin, puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita kekuatan dan kesehatan baik fisik maupun bathin, sehingga kita saat ini dapat saling bersilaturrahmi dalam rangka Seminar Nasional PERSEPSI IV dengan Tema "Spirit Humanisme di Era Revolusi Industri Bidang Peternakan", bersamaan dengan Rapat Kerja Nasional PERSEPSI IV. Seminar ini terselenggara dengan baik berkat kerja keras dari Komda PERSEPSI Sulawesi Selatan dan Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin.

Tema ini dipilih karena saat ini kemajuan teknologi dan informasi yang tak terbendung telah menciptakan lompatan teknologi dan industri tak terkecuali industri bidang peternakan. PERSEPSI yang merupakan perhimpunan para ahli sosial ekonomi peternakan harus andil ikut bagian di dalam mengawal revolusi ini. PERSEPSI dituntut bisa memberikan solusi dari dampak yang ditimbulkannya. Revolusi Industri bidang Peternakan tentu juga membawa dampak yang kurang menguntungkan bagi para peternak kecil dan menengah dimana teknologi belum dapat dijangkau secara utuh. Apabila hal ini dibiarkan maka akhirnya akan semakin tertinggal dan ditinggalkan.

Spirit humanisme yang dikawal oleh PERSEPSI diharapkan dapat memberikan warna dari sisi non-teknis, ekonomi, sosial dan budaya, sisi karakter pelaku, dan kondisi interaksi sesama pelaku dalam bisnis peternakan, sehingga tercipta iklim bisnis yang sehat dan berkeadilan. Dalam seminar ini menghadirkan para narasumber dari berbagai kalangan yaitu industri, wirausahawan, perguruan tinggi, dan dari pemerintah.

Semoga sinergi yang dipertemukan akan membawa dampak yang baik bagi perkembangan dunia industri peternakan. Terimakasih atas segala dukungan dari seluruh anggota PERSEPSI di seluruh Indonesia yang telah berkontribusi, serta tuan rumah atas kerjasma.

Semoga Seminar dan Rakernas bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.

Prof. Ir. Budi Guntoro, S.Pt, M.Sc, Ph.D, IPU

Ketua Umum

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Kepanitian.....	iii
Kata Pengantar Ketua Panitia	v
Sambutan Dekan Fakultas Peternakan Unhas.....	vii
Sambutan Ketua PERSEPSI.....	vi
Daftar isi.....	viii

KEYNOTE SPEAKER

DIGITALISASI UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI BIDANG PETERNAKAN <i>Ismail</i>	1-5
--	-----

MAKALAH UTAMA

PERSAINGAN USAHA PETERNAKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI

Ahmad Ramadhan Siregar	6-13
------------------------------	------

ROLES OF EXTENSION ON SMALL FARMERS TO ADAPT THE DEVELOPMENT OF SMART FARMING

Budi Guntoro and Nguyen Hoang Qui	14-39
---	-------

PENERAPAN SMART VILLAGE SEBAGAI BEST PRACTICE DI INDONESIA

Sanny Gaddafi	40-52
---------------------	-------

EKSISTENSI REVOLUSI INDUSTRI USAHA BERBASIS PETERNAKAN

Audy Joinaldy.....	53-75
--------------------	-------

TEKNOLOGI FORMULASI PAKAN MEMASUKI ERA INDUSTRI 4.0

Ferry Poernama.....	76-84
---------------------	-------

MAKALAH PENDUKUNG

SOSEK 1: Kebijakan Pembangunan Peternakan/ Pertanian (Sesi Pertama)

1. PEMBANGUNAN PETERNAKAN SAPI POTONG KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI: KAJIAN KONDISI EKSISTING James Hellyward dan Muhammad Reza	85-91
---	-------

2. MEMANTAPKAN PEMBANGUNAN NASIONAL BIDANG PETERNAKAN GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT DALAM RANGKA MEMPERKUAT KETAHANAN NASIONAL <i>Ismartoyo</i>	92-105
---	--------

3. MODEL PENGEMBANGAN AGROEDUWISATA BERBASIS SAPI PERAH DI DESA CENDANA KECAMATAN ENREKANG <i>Ambo Ako, Syahdar Baba, Razak Munir dan M. Risal</i>	106-110
---	---------

4. PENGEMBANGAN PETERNAKAN SAPI POTONG BERKELANJUTAN DAN KEBIJAKAN PENUNJANG <i>Femi Hadidjah Elly, Artise H. S. Salendu dan Malcky M. Telleng</i>	111-115
---	---------

5. KETERSEDIAAN LIMBAH TANAMAN PANGAN SEBAGAI PAKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN BONE
Jasmal A. Syamsu, Sri Purwanti, Ilham Rasyid dan Sahiruddin 116-118
6. MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM PEMELIHARAAN TERNAK SAPI POTONG DI SULAWESI UTARA
Jolyanis Lainawa, Fietje G. Oley dan Very L. H. Rembang 119-126
7. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN BABI BERWAWASAN LINGKUNGAN
Artise H.S. Salendu, A. Makalew, Jolanda Kalangi, Femi H. Elly dan Malcky M. Telleng 127-130
8. KEBERADAAN PASAR TERNAK PALANGKI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN SIJUNJUNG, SUMATERA BARAT
Asdi Agustar, Basril Basyar dan Ismed Iskandar 131-136
9. MEMBANGUN INDUSTRI PETERNAKAN SAPI POTONG RAKYAT: REVIEW KEBIJAKAN DAN RANGKUMAN HASIL RISET
Ardie Novra 137-151
10. STRATEGI PEMBANGUNAN PADA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN MASYARAKAT DI KABUPATEN TANAH BUMBU
Zaenal Fanani 152-161
11. PENENTUAN HARGA DAGING SAPI DI BALI
Ni Made Ayu Gemuh Rasa Astiti 162-166

SOSEK 1: Kebijakan Pembangunan Peternakan/ Pertanian (Sesi Kedua)

12. TINGKAT KONSUMSI PANGAN HEWANI DALAM ANALISIS KETAHANAN PANGAN DI DESA PARANG DALAM WILAYAH KOTA MAKASSAR
Ismartoyo, Syahriani Syahrir, Rohmiyatul Islamiyati 167-182
13. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS KEGIATAN AGROTEKNOLOGI DI DESA TANAH HARAPAN KECAMATAN RILAU ALE KABUPATEN BULUKUMBA
Muhammad Anshar dan Rahmiati 183-189
14. POTENSI RUMAH TANGGA UNTUK PEMELIHARAAN SAPI POTONG PADA WILAYAH AGROEKOSYSTEM PERKEBUNAN DI SUMATERA BARAT
Asdi Agustar, Jafrinur dan Irsan Rias 190-193
15. ANALISIS POTENSI WILAYAH PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA DI KABUPATEN PINRANG
St. Aisyah 194-199

16. TEKNOLOGI DAN INOVASI PETERNAKAN SAPI POTONG DI INDONESIA: TINJAUAN UMUM <i>Vidyahwati Tenrisanna.....</i>	200-205
17. REPOSISSI PENDEKATAN PERSPEKTIF BALANCE SCORECARD PADA SISTEM KEMITRAAN AGRIBISNIS AYAM BROILER DI SULAWESI SELATAN <i>Muh. Ridwan</i>	206-212
18. TINGKAT PERKEMBANGAN SAPI POTONG HASIL SISTEM BAGIHASIL ANTARA PETERNAK DENGAN PERGURUAN TINGGI <i>Sitti Nurani Sirajuddin, Hastang, Veronica Sri Lestari dan Rosmawati.....</i>	213-216
19. KAJIAN ASPEK KEMISKINAN MELALUI KEGIATAN HUTAN TANAMAN RAKYAT INTEGRASI TERNAK LEBAH MADU <i>Syaiful Amir, Ahmad Ramadhan Siregar dan Muhammad Arsyad</i>	217-224
20. STUDI PENDAHULUAN: EKSTERNALITAS PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG <i>Alima Bachtiar Abdulla, Ahmad Ramadhan Siregar, Wempie Pakidding dan Mahyuddin .</i>	225-234
21. POLA KONSUMSI BAHAN PANGAN ASAL HEWANI <i>Abd. Rahman, Veronica Sri Lestari dan Siti Nurlaelah</i>	235-245

SOSEK 2: Pemasaran, Keuangan Kemitraan, Dan Kewirausahaan (Sesi Pertama)

22. ANALISIS PERMINTAAN DAGING SAPI PADARUMAHTANGGA DI WILAYAH PERDESAAN PROPINSI JAWABARAT <i>Jafrinur.....</i>	246-256
23. KINERJA RANTAI NILAI KEMITRAAN SAPI POTONG BERBASIS FINANSIAL TECHNOLOGY <i>Dwi Yuzaria.....</i>	257-263
24. ANALISIS PEMASARAN SUSU KAMBING PE STUDI KASUS DI UD MADUKARA BUMIAJI KOTA BATU <i>Budi Hartono, Anie Eka Kusumastuti dan Luthfi Husni Darmawan.....</i>	264-269
25. FAKTOR SOSIAL EKONOMI PENENTU PENGUSAHAAN PETERNAK DOMBA PADA MASYARAKAT PERTANIAN PEDESAAN <i>Andre Rivianda Daud, Sondaikusumajaya, Cecep Firmansyah, Achmad Firman</i>	270-274
26. ANALISIS POLA KEMITRAAN USAHA TERNAK BROILERSYSTEM OPEN HOUSE DI KABUPATEN KEDIRI <i>Nanang Febrianto</i>	275-278

27. FUNGSI SOSIAL DAN NILAI EKONOMI KERBAU BAGI MASYARAKAT PULAU
MOA PROVINSI MALUKU
Jomima Martha Tatipikalawan, Sudi Nurtini, Endang Sulastri dan Tri Satya Mastuti Widi 279-284
28. KINERJA BANK SYARIAH DALAM UPAYA MENSEJAHTERAKAN PETERNAK
AYAM RAS PETELUR
Jaisy Aghniarrahim Putritamara 285-290
29. PEMANFAATAN E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PENJUALAN
PRODUK MADU STANDARD INTERNASIONAL (STUDI DI PT. KEMBANG
JOYO,KABUPATEN MALANG)
Dewi Masyithoh, Sangidil Kudri dan Bambang Ali Nugroho 291-299
- 30. ANALISIS EKONOMI PETERNAKAN BROILER DENGAN PEMBERIAN SERAT
KASAR YANG BERBEDA DALAM RANSUM**
Lidya S. Kalangi, Yohannis L. R. Tulung, Jola J.M.R. Londok dan Mursye N Regar 300-304
31. ANALISIS RANTAI PASOK DAN PENDAPATAN USAHATERNAK AYAM KAMPUNG
Umi Wisaptiningsi, Siti Azizah, Anie Eka Kusumastuti, Jaisy Aghniarrahim Putritamara 305-312
32. FAKTOR DETERMINASI KONSUMSI PRODUK DAGING PADARUMAH TANGGA
DI YOGYAKARTA
Mujtahidah AnggrianiUmmul M 313-316

Sosek 2: Pemasaran, Keuangan Kemitraan, Dan Kewirausahaan (Sesi Kedua)

33. MANFAAT EKONOMI PENGGUNAAN BIOGAS PADA MASYARAKAT PETERNAK
SAPI PERAH DI JAWA TIMUR
Rizki Prafitri dan Anie Eka Kusumastuti 317-323
34. KINERJA USAHA SAPI BALI PADA KLASTER PEMURNIAN DIKABUPATEN
BARRU SULAWESI SELATAN
Ikrar Mohammad Saleh, Siti Nurlaelah, Sitti Nurani Sirajuddin, A. AmidahAmrawaty,
Aslina Asnawi, Haerati dan Indra Wirawan..... 324-334
35. DAMPAK INTEGRASI KAKAO-KAMBING TERHADAPPENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI
Rahmaniah H. M., Qaisar, Taufik Duniaalam Khalik dan Marsudi 335-341
36. EKSISTENSI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SEBAGAI LEMBAGA PEMBIAYAAN
INFORMAL BAGI PETERNAK SAPI POTONG DI PEDESAAN
Aslina Asnawi, A. Amidah Amrawaty dan Nirwana..... 342-346
37. OPTIMALISASI PEMANFAATAN SEKAM PADI SEBAGAI PUPUK ORGANIK
UNTUK PENINGKATAN PENDAPATANPENGILINGAN PADI SEMI
KONVENTSIONAL DI KECAMATAN LALABATA KABUPATEN SOPPENG
We Rawe Angka, Herdiana dan Irma Susanti S..... 347-350

38. PEDAGANG PERANTARA (MIDDLEMAN) DALAM TATANIAGATEDONG BONGA DI KABUPATEN TORAJA UTARA <i>Erna Sriwahyuningsih M, Arman, Sitti Nurani Sirajuddin dan N. Sari Saudi</i>	351-354
39. ANALISIS PENGARUH FAKTOR PEMASARAN, PERANLEMBAGA DAN MOTIVASI TERHADAP PERUBAHANPERILAKU PETERNAK PADA USAHA PETERNAKAN ITIK DIKELURAHAN PESURUNGAN LOR KOTA TEGAL <i>Taufik Dunialam Khalilq, Rahmaniah H. M., Nursaidah S dan Marsudi dan Deka Uli F</i>	355-361
40. PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN PETERNAK YANGMELAKUKAN SISTEM KEMITRAAN USAHA SAPI POTONG <i>St. Rohani, Ahmad Ramadhan Siregar, Tanrigiling Rasyid, Muhammad Darwis dan Muhammad Erik Kurniawan</i>	362-368
41. ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN TERHADAPPAYANAN RESTORAN CEPAT SAJI <i>M. Ikhsan Rias</i>	369-376

**Sosek 3: Penyuluhan, Sosial, Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengabdian Pada Masyarakat
(Sesi Pertama)**

42. PEMBERDAYAAN PETERNAK MELALUI PEMBUATAN PAKAN AMONIASI DAN SILASE TERNAK SAPI DI KELURAHAN PANGOLOMBIAN KOTA TOMOHON <i>Sony A.E.Moningky, Lidya S. Kalangi dan Ingriet D. R. Lumenta</i>	377-381
43. MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENYULUH PETERNAKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN MINAHASA <i>Judy Mathilda Tumewu dan Jolyanis Lainawa</i>	382-387
44. TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI SUMBER MAKMUR NGANTANG DALAM PELAKSANAAN DAIRY DEVELOPMENT SHARING PROJECT (DDSP) PT. NESTLE <i>Anie Eka Kusumastuti, Bambang Ali Nugroho dan Augi Hilandri Maytama</i>	388-391
45. PENILAIAN (ASSESSMENT) PETERNAK SAPI PO KEBUMEN TERHADAP KINERJA PENYULUH PETERNAKAN <i>Mochamad Sugiarto, Oentoeng Edy Djatmiko, Syarifuddin Nur, Alief Einstein, Yusmi Nur Wakhidati</i>	392-396
46. ANALISIS PENYULUHAN USAHA PETERNAKAN SAPI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN IPA (IMPORTANT PERFORMANCE ANALYSIS) KNOWLEDGE-BASED RESOURCES DI KECAMATAN KAWANGKOAN <i>Anneke Katrin Rintjap, Meiske L. Rundengan, Tilli Lumy dan Jeane Pandey</i>	397-403
47. RITUAL WEWALUNGAN TAWUR TABUH GENTUH HINDU DI PURA BESAKIH, BALI, INDONESIA. <i>Nyoman Suparta, Dewa Komang Tantra, I Nyoman Suarka</i>	404-414

48. TINGKAT ADOPSI IBU RUMAH TANGGA TERHADAP TEKNOLOGI DAGING (STUDI KASUS: DI DESA TALAWAAN KECAMATAN TALAWAAN) <i>Merry A.V. Manese dan Nansi Margret Santa</i>	415-418
49. PENINGKATAN KEMAMPUAN KELOMPOK IBU-IBU PENGAJIAN DALAM MENGOLAH TELUR BEBEK MENJADI TELUR ASIN DENGAN METODE KERING (DRY PACKING) DI KELURAHAN AIR MADIDI ATAS KABUPATEN MINAHASA UTARA <i>Afriza Yelnetty, Rahmawaty, Lenda Karisoh dan Wapsiaty Utiah</i>	419-423
50. SOCIAL CAPITAL IDENTIFICATION ON FARMER GROUP (CASE STUDY ON THE MAESO SURO BUFFALO FARMER GROUP IN JATI DISTRICT, KUDUS REGENCY) <i>Siti Azizah dan M. Irfan Mahyuddin</i>	424-429
51. TINGKAT PENGETAHUAN PETERNAK SAPI POTONG TENTANG PAKAN FERMENTASI DI DESA MASAGO KECAMATAN PATIMPENG, KABUPATEN BONE <i>A.Amidah Amrawaty, St. Nurani Sirajuddin, Jamila, Rosnawaty</i>	430-440

**Sosek 3: Penyuluhan, Sosial, Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengabdian Pada Masyarakat
(Sesi Kedua)**

52. PERILAKU PETERNAK TERHADAP PROGRAM UPAYA KHUSUS SAPI INDUKAN WAJIB BUNTING DI KECAMATAN BARRU <i>Muhammad Aminawar, Tanrigiling Rasyid, Ahmad Ramadhan Siregar, Amrullah Tahangnaca dan Muhammad Darwis</i>	441-448
53. PERSEPSI PETERNAK TERHADAP PROGRAM UPAYA KHUSUS SAPI INDUKAN WAJIB BUNTING <i>Tanrigiling Rasyid, Ahmad Ramadhan Siregar, Muhammad Aminawar, Amrullah Tahangnaca dan Muhammad Darwis</i>	449-452
54. PROFIL MODAL SOSIAL DAN TINGKAT PARTISIPASI PETERNAK SAPI POTONG PROGRAM PUAP DI KABUPATEN SINJAI, SULAWESI SELATAN <i>Mohammad Erik Kurniawan, Khaeruddin dan Syamsiar Amin</i>	453-457
55. TINGKAT KEMAMPUAN PETERNAK DALAM MEMELIHARA SAPI POTONG DI KECAMATAN PATIMPENG <i>Hastang, St. Rohani, Siti Nurlaelah dan Muhammd Darwis</i>	458--462
56. PARTISIPASI PETERNAK PADA PROGRAM UPAYA KHUSUS SAPI INDUKAN WAJIB BUNTING DI KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU <i>Amrullah Tahangnaca, Tanri Giling Rasyid, Ahmad Ramadhan Siregar, Muhammad Aminawar dan Muhammad Darwis</i>	463-467
57. KNOWLEDGE-BASED RESOURCES UNTUK PENGEMBANGAN USAHA TERNAK AYAM BURAS DI PEDESAAN <i>Palmarudi, Yusni dan Veronica Sri Lestari</i>	468-477

58. PKM PETERNAKAN TERPADU MENUJU MANDIRI PANGAN DESA LANCA
 KECAMATAN TELLUSIATTINGE KABUPATEN BONE
Anie Asriani, Rohmiyatul Islamiyati dan Fachirah Ulfah.....478-481
59. PERSEPSI PETERNAK SAPI POTONG TERHADAP UREA MOLASES BLOCK
 SEBAGAI PAKAN TAMBAHAN
Veronica Sri Lestari, Djonni Prawira Rahardja dan Ikra Mohammad Saleh.....482-486
60. PENERAPAN CUSTOMER SATISFACTION INDEX (CSI) PADA KUALITAS
 PELAYANAN ASURANSI USAHA TERNAK SAPI (AUTS) DI KECAMATAN MANUJU
 KABUPATEN GOWA
Aulisani Annisa, Muh. Ridwan dan Tanri Giling Rayid.....487-493
61. PREFERENSI KONSUMEN DAN STRATEGI PEMASARAN BAKSO DI KABUPATEN
 BULUKUMBA
Agustina Abdullah, Aslina Asnawi, Syahdar Baba, Syahriadi Kadir, Muh. Ridwan.....494-501
62. PENINGKATAN PENGETAHUAN KELOMPOK WANITA TANI MELALUI
 PENYULUHAN KESEHATAN TERNAK ITIK DI DESA MADELLO KECAMATAN
 BALUSU KABUPATEN BARRU
Kusumandari Indah Prahesti , Aslina Asnawi, Sitti Nurani Sirajuddin502-505
63. ANALISIS SALURAN DAN MARJIN PEMASARAN *DAY OLD DUCK (DOD)*
 DI KABUPATEN SIDRAP
Fandari, A.F.E., Siregar, A.R., Kasim, K.506-510
64. STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN KAMBING DI
 KABUPATEN MAJENE
Suhartina, Susanti S Irma, Hikmawaty.....511-517

**Aspek Teknis Produksi, Nutrisi dan Makanan Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Umum
 (Sesi Pertama)**

65. PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN
 BANTIMURUNG MENGGUNAKAN METODE PARTICIPATORY RURAL
 APPRAISAL (PRA)
Jamila Mustabi, Asmawati, A.Amidah Amrawaty, Agustina Abdullah dan Sri Purwanti518-522
66. PENERAPAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN PAKAN GUNA MENGOPTIMALKAN
 PEMANFAATAN LIMBAH PERTANIAN UNTUK PAKAN SAPI POTONG
 DI KABUPATEN BONE
Asmuddin Natsir.....523-530
67. AKSEPTABILITAS DAN DAYA AWET SALAMI AYAM PETELUR AFKIR
 MNGGUNAKAN BIOPRESERVATIF YEAST
Sofi M. Sembor, Hengkie Liwe dan Nova Nancy Lontaan531-539

68. IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PEMISAHAN MINYAK ATSIRI DAUN CENGKEH KERING DI DESA POYOWA BESAR KOTA KOTAMOBAGU <i>Sanusi Gugule dan Feti Fatimah</i>	540-546
69. PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG CABE JAWA (LONG PEPPER) KE DALAM PAKAN TERHADAP KUALITAS TELUR BURUNG PUYUH (COTURNIX COTURNIX JAPONICA) <i>Asmaul Khusna, Mustofa Hilmi dan Mohamad Ilham Hilal</i>	547-521
70. IMPLEMENTASI SISTEM PEMELIHARAAN DOMBA MODEL FEEDLOT DI PETERNAKAN RAKYAT: KASUS PETERNAKAN DOMBA ANGGOTA KSU RIUNG MUKTI KECAMATAN KALAPANUNGGAL KABUPATEN SUKABUMI <i>Sondi Kuswaryan</i>	522-556
71. IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PENGOLAHAN BAKASANG DENGAN PROSES TERKONTROL PADA KELOMPOK PENGRAJIN "CAKALANG FUFU" <i>Feti Fatimah, Sanusi Gugule, Afriza Yelnetty, Jane Sulinda Tambas, Rosijanh Arbie dan Wapsiaty Utiah</i>	557-563

Aspek Teknis Produksi, Nutrisi dan Makanan Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Umum (Sesi Kedua)

72. KAJIAN WAKTU FERMENTASI DAN LEVEL SUSU BUBUK YANG BERBEDA TERHADAP NILAI HEDONIK BERDASARKAN KARAKTERISTIK FISIK DARI PRODUK PUTIH TELUR <i>N. Nahariah, H. Hikmah M. Ali dan F. N. Yuliati</i>	564-570
73. PENGARUH JAMU HERBAL TERHADAP PERFORMANS DAN NILAI EKONOMI <i>Nur Hidayat dan Yulianingsih</i>	571-576
74. RENDAHNYA EFISIENSI REPRODUKSI TERNAK SAPI PERAH DAN POTENSI KERUGIAN EKONOMIS <i>M. Yusuf, Latief Toleng, Sahiruddin dan Sitti Nurlaelah</i>	577-582
75. PENGARUH LETAK TOPOGRAFI PADA KULIT KERBAU DAN WAKTU PERENDAMAN DALAM ASAM CUKA TERHADAP KUALITAS KERUPUK KULIT <i>Muhammad Irfan Said</i>	583-587
76. TINGKAT KEEMPUKAN DAGING AKUSI (AYAM KAMPUNG UNGGUL SINJAI DENGAN MARINASI LIMBAH BUAH NANAS (<i>ANANAS COMOSUS L. MERR</i>)) Azmi Mangalisu	588-593

MAKALAH POSTER

77. SIKAP PETERNAK SAPI POTONG DALAM PENJUALAN SAPI BETINA PRODUKTIF DI KECAMATAN TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU <i>Aida, St. Rohani, Palmarudi M. Agustina Abdullah, Hastang</i>	599-602
--	---------

78. HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN PETERNAK TERHADAP SKALA USAHA SAPI POTONG DI DESA LILI RIATTANG KECAMATAN LAPPARIAJA KABUPATEN BONE
Andi Amalia Makmur, Siti Nurlaelah, Vidyahwati Tenrisanna.....603-607
79. PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PETERNAKAN SAPI PERAH DI KAMPUNG BARU KELURAHAN LAKAWAN KECAMATAN ANGERAJA KABUPATEN ENREKANG.
Haryanto, Muh.Aminawar dan Sitti Nurani Sirajuddin608-615
80. TINGKAT MOTIVASI PETERNAK DALAM BUDIDAYA TERNAK SAPI POTONG DI DESA LEPPANGENG KECAMATAN BELAWA KABUPATEN WAJO
Najmussalam, Siti Nurlaelah dan Vidyahwati Tenrisanna616-620
81. PERSEPSI PETERNAK TERHADAP PROGRAM 1000 KANDANG DINTINJAU DARI SEGI PENGRAHSILAN DAN POLA BETERNAK DI KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO
Muhammad Fadiel Hamid,Syahdar Baba,Sitti Nurani Sirajuddin621-627
82. PENERIMAAN PETERNAK AYAM BROILER SETELAH PENGGUNAAN PAKAN NON ANTIBIOTIC GROWTH PROMOTER (AGP)
(Studi Kasus: Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidrap)
Haerati, Aslina Asnawi, Siti Nurlaelah.....628-633
83. PERSEPSI PETERNAK TERHADAP PENERAPAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PETERNAKAN SAPI POTONG DI KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG
Hamdiyani Rusman,Aslina Asnawi,Agustina Abdullah.634-644
84. TINGKAT LOYALITAS KONSUMEN KFC (KENTUCKY FRIED CHICKEN) DI MALL PANAKKUKANG MAKASSAR
Mardiah Jusman, Syahriadi Kadir, Sitti Nurani Sirajuddin645-651
85. EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PETERNAK SAPI POTONG TENTANG PERSIAPAN PELAKSANAAN INSEMINASI BUATAN DI DESA MASAGO KECAMATAN PATIMPENG KABUPATEN BONE
Sumarni, Syahdar Baba, Vidyahwati Tenrisanna652-656
86. ANALISIS KOMPARASI REVENUE COST RATIO (R/C Ratio) AYAM KAMPUNG HASIL IN OVO FEEDING NaCl DAN TANPA IN OVO PADA PERIODE PENETASAN
Nur Nadia, Ikrar Mohammad Saleh, Muhammad Rachman Hakim657-668
87. PERSEPSI PETERNAK SAPI POTONG TERHADAP PERAN PENYULUH SEBAGAI FASILITATOR DI KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR
Muhammad Iqbal, Amidah Amrawaty , Ikrar M.Saleh , Agustina Abdullah669-671

88. INCOME OVER FEED AND CHICK COST USAHA PETERNAKANAYAM BROILER
PADA PERUSAHAAN KEMITRAAN YANG BERBEDA DI KABUPATEN MAROS
SULAWESI SELATAN
Rezky Fitriani H, Muh.Ridwan, A. Amidah Amrawaty 672-676
89. PENGARUH KARAKTERISTIK PETERNAK TERHADAP ADOPSI TEKNOLOGI
LIMBAH SAPI BALI MENJADI PUPUK ORGANIK
Siti Zakiyyah Indillah .Agustina Abdullah ,Sitti Nurani Sirajuddin 677-681
90. PENGARUH PENDAPATAN RUMAH TANGGA TERHADAP PERMINTAAN DAGING
KUDA DI KABUPATEN BONE
Risma Amir, Veronica Sri Lestari dan Sitti Nurani Sirajuddin 682-686
91. FAKTOR PERILAKU SOSIAL DAN PRIBADI KONSUMEN DALAM PEMBELIAN
PRODUK FRIED CHICKEN DI KFC MALL PANAKKUKANG, KOTA MAKASSAR
Nur Handayani,Muh.Ridwan, Tanrigiling Rasyid 687-693
92. TINGKAT KEPUASAN PETERNAK PLASMA PADA KEMITRAAN AYAM BROILER
PT. X DI KABUPATEN MAROS
Mustajir, Ikrar Mohammad Saleh, Muh.Ridwan 694-701
93. PARTISIPASI PETERNAK SAPI POTONG YANG MELAKUKAN INSEMINASI
BUATAN TAHAP PELAKSANAAN PADA PROGRAM UPSUS SIWAB DI
KELURAHAN SALOKARAJA KECAMATAN LALABATA KABUPATEN SOPPENG
St. Azizah Mahmud, Sofyan Nudin Kasim, Syahriadi Kadir 702-705
94. TINGKAT PARTISIPASI PETERNAK DALAM MEMANFAATKAN ASURANSI
USAHA TERNAK SAPI DI KECAMATAN TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI
Ilham Taha, Muhammad Aminawar, Aslina Asnawi 706-710
95. TEKHNIK KOLEKSI OOSIT DALAM PRODUksi EMBRIO SECARA INVITRO
PADA TERNAK RUMINANSIA
Hikmayani Iskandar, Erni Damayanti 711-716

ANALISIS EKONOMI PETERNAKAN BROILER DENGAN PEMBERIAN SERAT KASAR YANG BERBEDA DALAM RANSUM

*Lidya Siulce Kalangi¹⁾, Yohannis Lodewyk Revly Tulung²⁾, Bernat Tulung³⁾,
Jola Josephien M. Roosje. Londok⁴⁾, dan Mursye Nataly Regar⁵⁾*

Fakultas Peternakan, Universitas Sam Ratulangi
Jln. Kampus Unsrat, Manado 95115, Sulawesi Utara
Email : lidya.kalangi@unsrat.ac.id

Abstrak

Limbah pertanian seperti dedak padi, ampas kelapa dan kulit kopi, dapat dimanfaatkan sebagai sumber serat kasar bagi ternak dan dapat memberikan nilai ekonomis bagi peternak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh jenis broiler dan penggunaan kulit kopi, dedak padi dan ampas kelapa dalam ransum broiler terhadap biaya pakan dan pendapatan peternak. 4 perlakuan dilakukan pada saat broiler berumur 21-28 hari, dan dilanjutkan dengan pakan komersial sampai panen umur 42 hari. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial. Data dianalisis dengan Analysis of Variance (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji Tukey. Hasil penelitian menunjukkan biaya konsumsi ransum selama perlakuan pada penggunaan ampas kelapa lebih rendah ($P<0.05$) daripada perlakuan penggunaan pakan komersil, kulit kopi maupun dedak, yaitu 2776.60 ± 805.98 Rp/ekor. Keuntungan usaha dilihat dari *Income Over Feed Cost* usaha peternakan broiler juga ada pada perlakuan dengan ampas kelapa (11564.1 ± 3814.94 Rp/ekor), namun hanya berbeda nyata dengan penggunaan kulit kopi. Kesimpulannya bahwa penggunaan ampas kelapa yang dicampurkan pada ransum akan lebih menguntungkan, dan jenis Lohman mempunyai IOFC yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis Cobb.

Keywords: *serat kasar, nilai ekonomi, broiler*

1. PENDAHULUAN

Daging ayam merupakan sumber protein hewani yang memiliki cita rasa yang tinggi dengan harga yang relatif murah sehingga dapat dijangkau oleh semua strata sosial. Meskipun demikian, sikap masyarakat membatasi konsumsi daging ternak menjadi salah satu kendala dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi protein karena kandungan lemak yang dianggap memberi efek negatif terhadap kesehatan (kolesterol fobia).

Limbah pertanian dapat dijadikan sumber pakan lokal mengandung serat yang mudah diperoleh serta memiliki kandungan nutrisi yang baik dan harganya murah yaitu kulit kopi, dedak padi dan ampas kelapa. Serat merupakan senyawa karbohidrat yang sulit dicerna oleh ternak monogastric, namun berfungsi untuk mengatur kerja usus, mempercepat laju digesta dan memacu perkembangan organ pencernaan (Tulung *et al.*, 2015).

Kandungan serat dalam ransum untuk broiler dimaksudkan untuk mengurangi kadar lemak tubuhnya dan meningkatkan kecepatan pertumbuhan dagingnya sehingga penggunaan makanan menjadi lebih efisien dan biayanya menjadi lebih ekonomis. Penggunaan berbagai macam serat kasar yang berbeda dalam ransum diduga memberikan nilai ekonomi yang berbeda pula, yang dapat dihitung berdasarkan harga input-output. Oleh karena itu, analisis ekonomi dengan pemberian serat kasar yang berbeda dalam ransum broiler perlu dikaji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jenis broiler dan penggunaan pakan komersil, kulit kopi, dedak padi dan ampas kelapa dalam ransum broiler terhadap biaya pakan dan pendapatan.

2. METODE PENELITIAN

Materi Penelitian

Penelitian menggunakan 24 ekor broiler strain Lohman dan 24 ekor broiler strain Cobb umur 6 minggu dengan bobot badan ± 2400 gram. Kandang sistem baterei 24 unit dengan ukuran $30 \times 40 \times 60$ cm³ per unit, setiap unit berisi 2 ekor ayam broiler. Peralatan yang digunakan tempat pakan, tempat minum, lampu, timbangan, kipas angin, sapu dan tempat sampah. Komposisi pakan Formulasi pakan.

Bahan pakan yang digunakan adalah pakan komersial BR 21-F untuk strain Lohman dan CP 12 untuk strain Cobb, kulit kopi, dedak padi, ampas kelapa dan tepung ikan. Formulasi pakan sesuai perlakuan mengacu pada kebutuhan broiler sesuai jenisnya, dapat dilihat pada Tabel 1. Pakan perlakuan diberikan pada fase grower. Sumber serat yang berbeda diberikan pada ayam berumur 21 hari sampai 28 hari kemudian dilanjutkan pemberian pakan komersial *ad libitum* sampai panen (42 hari). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola Faktorial, yang terdiri dari empat perlakuan dengan tiga ulangan, masing-masing ulangan dilakukan untuk dua ekor broiler (Kusriningrum, 2010).

Tabel 1. Susunan Pakan Perlakuan, Kandungan Zat-zat Makanan dan Energy, serta Harga Pakan Perlakuan

Bahan Pakan	Perlakuan			
	Kontrol	Kulit kopi	Dedak	Ampas kelapa
<i>Strain Lohman</i>				
BR 21-F	100	65	62	41
Kulit Kopi	0	35	0	0
Dedak Padi	0	0	31	0
Ampas Kelapa	0	0	0	50
Tepung Ikan	0	0	7	9
Kandungan zat-zat makanan dan energy				
Bahan kering (%)	88.00	88.24	87.54	88.72
Protein (%)	22.00	20.15	20.08	19.82
Lemak (%)	6.00	6.37	6.21	14.98
Serat kasar (%)	5.00	10.26	10.41	9.62
Kalsium (%)	1.05	0.76	1.21	1.12
Fosfor (%)	0.85	0.56	1.08	0.91
EM (kkal/kg)	3135	3110	3078	3272
Harga pakan (Rp/kg)	7900	5485	5868	3739
<i>Strain COBB</i>				
CP 12	100	62	58	34
Kulit Kopi	0	35	0	0
Dedak Padi	0	0	32	0
Ampas Kelapa	0	0	0	54
Tepung Ikan	0	3	10	12
Kandungan zat-zat makanan dan energy				
Bahan kering (%)	87.00	84.98	87.06	88.53
Protein (%)	20.00	19.96	19.82	19.76
Lemak (%)	5.00	5.85	5.73	15.44
Serat kasar (%)	5.00	10.13	10.47	9.89
Kalsium (%)	0.90	0.85	1.30	1.21
Fosfor (%)	0.60	0.49	1.02	0.90
EM (kkal/kg)	2965	3026	2997	3241
Harga pakan (Rp/kg)	8540	5795	6093	3558

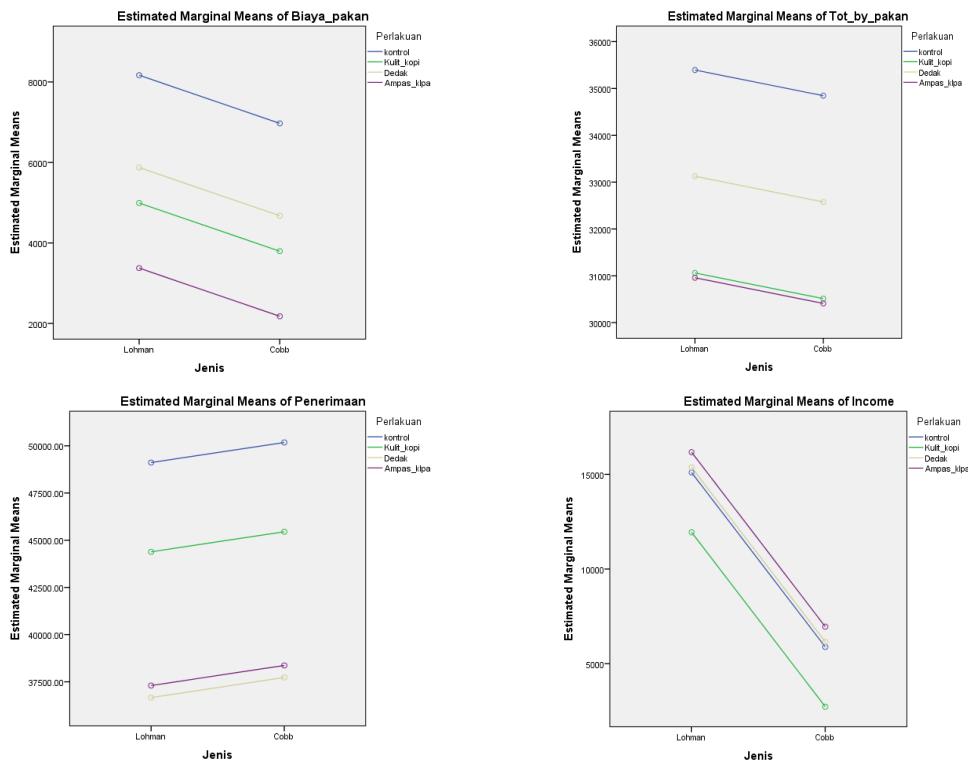
Metode Penelitian

Variabel yang diamati adalah berat badan broiler, konsumsi ransum, penerimaan yang dihitung berdasarkan hasil kali produksi dan harga (Hanafie, 2010), total biaya dan *Income over feed cost (IOFC)*. *IOFC* dihitung berdasarkan selisih antara pendapatan yang diperoleh dari penjualan ayam dan biaya ransum selama

pemeliharaan (Rasyaf, 2011). Semua data hasil perhitungan diolah dengan mempergunakan SPSS for windows version 22, sesuai Analisis Ragam Acak Lengkap dan dilanjutkan dengan uji Tukey jika ada perbedaan nyata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, biaya ransum paling tinggi terdapat pada pemeliharaan ayam broiler dengan pemberian 100% pakan komersil. Sebaliknya, biaya konsumsi ransum ayam broiler yang menggunakan serat kasar dari ampas kelapa lebih rendah ($p<0.05$) daripada penggunaan kulit kopi, dedak dan pakan komersil (kontrol). Rendahnya biaya konsumsi ransum broiler yang menggunakan ampas kelapa disebabkan karena ampas kelapa hampir tidak mempunyai nilai, sehingga biayanya hanya diperhitungkan dari biaya tenaga kerja dan pengangkutan. Hasil penelitian Fitri *et al* (2016) mengemukakan bahwa penggunaan bungkil kelapa sebagai substitusi dari penggunaan pakan komersil dapat menurunkan biaya ransum dan meningkatkan income dalam pemeliharaan broiler.



Gambar 1. Pengaruh Jenis dan Perlakuan terhadap Biaya Pakan, Penerimaan dan

Income Over Feed Cost

Rata-rata biaya pakan seperti pada Gambar 1, dapat dilihat bahwa penggunaan serat kasar ampas kelapa dalam ransum menunjukkan biaya yang paling rendah, diikuti dengan kulit kopi, dedak dan pakan komersil. Sebaliknya, IOFC tertinggi ditemukan pada broiler yang menggunakan ampas kelapa dalam ransum (11564.1 ± 3814.94 Rp/ekor), diikuti oleh penggunaan dedak, pakan komersil dan kulit kopi. Tulung *et al* (2018) mengemukakan bahwa sumber serat kasar yang baik berasal dari ampas kelapa.

Analisis ragam diperoleh bahwa masing-masing jenis broiler dan perlakuan terdapat perbedaan terhadap biaya pakan selama perlakuan dan IOFC, sedangkan jenis broiler tidak mempunyai perbedaan terhadap total biaya pakan dan penerimaan dari hasil broiler. Total biaya konsumsi ransum broiler selama pemeliharaan dari penggunaan ampas kelapa berbeda nyata dengan penggunaan dedak dan pakan komersil.

**Tabel 2. Pengaruh Penggunaan Serat Kasar dalam Ransum terhadap Analisis Ekonomi Peternakan Broiler
Biaya konsumsi pakan selama perlakuan (Rp/ekor)**

Jenis Broiler	Perlakuan				Rataan
	Kontrol	Kulit kopi	Dedak	Ampas kelapa	
Lohman	7886.18±453.25	5104.25±569.15	6048.44±618.08	3368.53±747.49	5601.85±1760.29 ^b
Cobb	7252.60±421.34	3682.60±581.72	4502.37±423.22	2184.66±171.73	4405.56±1922.89 ^a
Rataan	7569.39±532.50 ^d	4393.42±923.18 ^b	5275.40±952.35 ^c	2776.60±805.98 ^a	5003.70±1921.24
Total biaya pakan (Rp/ekor)					
Lohman	34669.85±1528.04	31289.48±1965.24	33263.28±1138.30	31314.1±2289.85	32634.18±2208.92 ^a
Cobb	35569.12±533.82	30283.27±2683.69	32437.4±525.33	30053.53±492.44	32085.83±2619.71 ^a
Rataan	35119.48±1188.02 ^c	30786.38±2303.34 ^a	32850.34±948.91 ^b	30683.82±1710.84 ^a	32360.00±2413.08
Penerimaan broiler (Rp/ekor)					
Lohman	48754.17±3872.69	44695.83±4633.81	36058.33±5787.48	37956.25±3510.18	41866.15±6718.73 ^a
Cobb	50535.42±2786.03	45137.5±2630.59	38337.5±1332.36	37712.5±1173.88	42930.73±5730.73 ^a
Rataan	49644.79±3348.23 ^c	44916.67±3599.82 ^b	37197.92±4177.15 ^a	37834.38±2498.64 ^a	42398.44±6200.89
Income Over Feed Cost (Rp/ekor)					
Lohman	15659.4±1759.09	11831.35±1679.92	16090.88±3542.87	15004.65±1365.09	14646.57±2707.90 ^b
Cobb	5324.65±1715.54	2837.57±974.31	5435.52±1268.05	8123.55±1321.01	5430.32±2285.58 ^a
Rataan	10492.03±5645.66 ^b	7334.46±4875.93 ^a	10763.2±6115.63 ^b	11564.1±3814.94 ^b	10038.45±5275.54

Keterangan :

a, b, c, d Superskrip yang berbeda pada baris yang sama menunjukkan berbeda nyata ($P<0.05$)

Biaya konsumsi pakan di masa grower untuk semua perlakuan adalah berbeda nyata ($p<0.05$), dapat dilihat pada Tabel 2. *Income Over Feed Cost (IOFC)* broiler dengan perlakuan yang menggunakan pakan komersil, dedak dan ampas kelapa tidak berbeda nyata, hanya penggunaan kulit kopi yang berbeda nyata. Pengaruh jenis broiler terhadap IOFC berbeda nyata, dimana jenis Lohman mempunyai IOFC yang lebih tinggi daripada jenis Cobb. Jika dihubungkan dengan biaya konsumsi pakan selama perlakuan, biaya untuk konsumsi Lohman juga lebih tinggi. Hal ini didukung oleh pernyataan Scott *et al* (1982) bahwa besar atau kecilnya efisiensi ransum ditentukan oleh banyaknya konsumsi pakan dan pertambahan berat badan.

4. KESIMPULAN

Penggunaan ampas kelapa yang dicampurkan pada ransum sebagai sumber serat kasar akan lebih menguntungkan. Jenis Lohman mempunyai IOFC yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis Cobb.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, C. A., Zulfan dan Syairazi. 2016. Analisis Ekonomi Pemeliharaan Ayam Broiler dengan Pemberian Tepung Kulit Pisang Kepok Fermentasi + *Feed Supplement*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah, vol 1, no 1.
- Hanafie, R. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. Ed. ke-1. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Kusriningrum. 2010. Perancangan Percobaan. Airlangga University Press. Surabaya.
- Rasyaf, M. 2011. Panduan Beternak Ayam Pedaging. Cetakan ke-4. Penebar Swadaya. Jakarta

- Scott, M. L., M.C. Nesheim and R. J. Young. 1982. Nutrition of The Chickens. 2nd Ed. M. L. Scott and Associates Ithaca, New York.
- Tulung, B., J.J.M.R. Londok dan M.N. Regar. 2015. The Effect of length of feeding and level of crude fiber on carcass quality and serum cholesterol of broiler chicken. Proceeding the 4nd Internasional of AINI. AINI and Faculty of Animal Husbandry, Sam Ratulangi University. Manado.
- Tulung, B., J.J.M.R. Londok dan M.N. Regar. 2018. Pengaruh Pembatasan Pakan dan Sumber Serat Kasar terhadap Efisiensi Pakan Ayam Broiler. Prosiding Persepsi III. Unsrat Press, Manado.

Penerbit:



Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
Makassar Sulawesi Selatan

ISBN 978-602-70032-4-8



9 786027 003248